

Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Payment (Qris)

Apolinaris S. Awotkay¹⁾, Yumiad F. Richard²⁾, Mensy Otelyo Kastanya³⁾
Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke, Indonesia
email: apolinarisaworkay@yahoo.co.id

(Diterima Maret 2025; Disetujui Maret 2025; Dipublikasikan Maret 2025)

Abstrak

QRIS sebagai metode alat pembayaran. Dimana terlihat dalam lingkungan kampus, pada Bank BNI sudah menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS tujuannya agar mahasiswa lebih mudah dan efisien dalam membayar uang semester. Selain itu, di lingkungan kampus terdapat kantin yang beberapa penjualnya sudah menggunakan alat pembayaran melalui QRIS. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan kenyamanan terhadap minat penggunaan E-payment (QRIS). Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah sebanyak 698 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 88 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan cara sampling purposive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Kemudahan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Sedangkan kenyamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Pada hasil uji F berdasarkan hasil data diperoleh bahwa persepsi manfaat, kemudahan, dan kenyamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Kata Kunci: *Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kenyamanan, Minat Penggunaan*

Abstract

QRIS as a payment method. Where it is seen in the campus environment, Bank BNI has implemented a payment system using QRIS with the aim of making it easier and more efficient for students to pay semester fees. In addition, on campus there is a canteen where several sellers have used QRIS as a payment method. The purpose of this study is to determine the effect of perceived benefits, ease, and convenience on the interest in using E-payment (QRIS). The type of research approach used in this study is a quantitative research method. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, class of 2020 and 2021, totaling 698 students with a sample size of 88 respondents. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with purposive sampling. The results of this study indicate that the perception of benefits partially does not have a positive and significant effect on the interest in use. Convenience partially does not have a positive and significant effect on the interest in use. While convenience partially has a positive and significant effect on the interest in use. The results of the F test based on the data results showed that the perception of benefits, ease, and convenience simultaneously had a positive and significant effect on the interest in use.

Keywords: *Perception of Benefits, Convenience, Comfort, Interest in Use.*

dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Apabila dalam menggunakan teknologi baru tersebut, pengguna merasa puas, maka pengguna tidak akan ragu untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian ini didasarkan pada teori Technology Acceptance Model (TAM), model yang dikenalkan oleh Davis (1989) ini merupakan model yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian sistem informasi, karena menghasilkan valisitas yang baik. TAM merupakan adaptasi dari teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), yaitu Theory of Reasoned Action (TRA) yang merupakan teori tindakan yang berlandaskan dengan satu asumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) dalam pemakaian teknologi informasi. Untuk penelitian ini dapat dikaitkan pada teori TAM dimana penggunaan QRIS yang dilakukan oleh mahasiswa sangat membantu proses pembayaran maupun kebutuhan belanjanya. Dengan menggunakan aplikasi pembayaran digital yang mendukung QRIS, mahasiswa dapat melakukan transaksi dengan mudah dan cepat. QRIS memungkinkan mahasiswa untuk melakukan 5 pembayaran secara digital, menghindari kerepotan membawa uang tunai, dan mempercepat proses transaksi. Ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pembayaran bagi mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa dapat merasakan manfaat yang didapatkan dalam menggunakan QRIS.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdapat mahasiswa yang sudah mengetahui dan menggunakan QRIS sebagai metode alat pembayaran. Dimana terlihat dalam lingkungan kampus, pada Bank BNI sudah menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS tujuannya agar mahasiswa lebih mudah dan efisien dalam membayar uang semester. Selain itu, di lingkungan kampus terdapat kantin yang beberapa penjualnya sudah menggunakan alat pembayaran melalui QRIS. Survei awal yang peneliti lakukan kepada 30 pengguna QRIS dari angkatan 2020 dan 2021 pada fakultas ekonomi dan bisnis. Yang secara terperinci pada kedua variabel antara persepsi manfaat dan kemudahan terdapat 81% pengguna QRIS setuju dan merasakan manfaat serta kemudahannya. Selanjutnya, pada variabel kenyamanan terdapat 80% pengguna QRIS setuju dan merasakan kenyamanan dalam bertransaksi. Untuk variabel yang terakhir adalah variabel minat penggunaan, variabel ini jauh lebih rendah daripada variabelvariabel sebelumnya, yaitu terdapat 77% pengguna QRIS setuju dan terdapat minat dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai. Melihat dari hasil data observasi diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sudah banyak mahasiswa yang merasakan manfaat dari menggunakan QRIS tersebut akan tetapi masih kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakannya.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2020). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji valid, uji reabilitas, statistik deskriptif, ujia asumsi klasik, uji analisis linier berganda, uji T, uji F dan uji koefisien detrminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas menggunakan dua sisi (two-tailed) dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	X1.1	0,764	0,2096	Valid
	X1.2	0,767	0,2096	Valid
	X1.3	0,710	0,2096	Valid
	X1.4	0,775	0,2096	Valid
	X1.5	0,700	0,2096	Valid
	X1.6	0,550	0,2096	Valid
	X1.7	0,659	0,2096	Valid
	X1.8	0,694	0,2096	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,808	0,2096	Valid
	X2.2	0,640	0,2096	Valid
	X2.3	0,485	0,2096	Valid
	X2.4	0,705	0,2096	Valid
	X2.5	0,751	0,2096	Valid
	X2.6	0,653	0,2096	Valid
	X2.7	0,794	0,2096	Valid
	X2.8	0,677	0,2096	Valid
	X2.9	0,824	0,2096	Valid
	X2.10	0,686	0,2096	Valid
Kenyamanan (X3)	X3.1	0,741	0,2096	Valid
	X3.2	0,740	0,2096	Valid
	X3.3	0,833	0,2096	Valid
	X3.4	0,777	0,2096	Valid
	X3.5	0,719	0,2096	Valid
	X3.6	0,736	0,2096	Valid
	X3.7	0,749	0,2096	Valid
	X3.8	0,748	0,2096	Valid
Minat Penggunaan (Y)	Y1	0,673	0,2096	Valid

	Y2	0,689	0,2096	Valid
	Y3	0,760	0,2096	Valid
	Y4	0,806	0,2096	Valid
	Y5	0,662	0,2096	Valid
	Y6	0,646	0,2096	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan tentang persepsi manfaat sebagai variabel X1, kemudahan sebagai variabel X2, kenyamanan sebagai variabel X3, dan minat penggunaan sebagai variabel Y dapat dinyatakan valid

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 4. 15 Hasil Data Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	4.385	2.034		2.155	.034
	Persepsi Manfaat	.038	.091	.046	.417	.678
	Kemudahan	.117	.088	.189	1.338	.185
	Kenyamanan	.372	.099	.528	3.765	.000

Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji parsial (uji t) penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada variabel persepsi manfaat (X1) diketahui $t_{hitung} = 0,417 < t_{tabel} = 1,66277$ dan t_{tabel} diperoleh dari $dk = n-2 = 88-2 = 86$ yaitu 1,66277. Dengan nilai signifikannya sebesar $0,678 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak terdapat pengaruh secara parsial pada variabel persepsi manfaat terhadap variabel minat penggunaan.

Pada Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan (X2) diketahui $t_{hitung} = 1,338 < t_{tabel} = 1,66277$ dan t_{tabel} diperoleh dari $dk = n-2 = 88-2 = 86$ yaitu 1,66277. Dengan nilai signifikannya sebesar $0,185 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak terdapat pengaruh secara parsial pada variabel kemudahan terhadap variabel minat penggunaan.

Pada Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pada variabel kenyamanan (X3) diketahui $t_{hitung} = 3,765 > t_{tabel} = 1,66277$ dan t_{tabel} diperoleh dari $dk = n-2 = 88-2 = 86$ yaitu 1,66277. Dengan nilai

Berdasarkan hasil pengelolaan kuesioner pada analisis uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat menghasilkan nilai t_{hitung} (0,417) lebih kecil dari t_{tabel} (1,66277), dan nilai signifikan t_{hitung} (0,678) lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil variabel persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-payment QRIS, atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya persepsi manfaat tidak memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS dikarenakan mahasiswa atau responden belum sepenuhnya mengetahui manfaat dan keuntungan dari penggunaan QRIS. Kemudian dapat dibuktikan dengan hasil jawaban reponden yang dapat dilihat pada indikator yang kurang dominan ada pada indikator “mengembangkan kinerja” yaitu dalam pernyataan “Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan kinerja” dengan nilai rata-rata 3,64, sebab terdapat 3 responden yang menjawab tidak setuju dan 2 reponden lainnya menjawab sangat tidak setuju pada indikator ini. Selain itu

terdapat beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS, yaitu terdapat hambatan dalam mengadopsi teknologi QRIS seperti koneksi internet yang buruk, kurangnya pemahaman tentang QRIS dan sebagainya, mahasiswa juga lebih memilih menggunakan pembayaran tunai dibandingkan pembayaran menggunakan QRIS karena mahasiswa merasa lebih nyaman dan familiar dengan transaksi tunai.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Payment QRIS

Berdasarkan hasil pengelolaan kuesioner pada analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan menghasilkan nilai t_{hitung} (1,338) lebih kecil dari t_{tabel} (1,66277), dan nilai signifikan t_{hitung} (0,185) lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil variabel kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E- payment QRIS, atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Kemudahan tidak memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS dikarenakan mahasiswa atau responden belum sepenuhnya mengetahui kemudahan dalam penggunaan QRIS. Kemudian dapat dibuktikan dengan hasil jawaban reponden yang dapat dilihat pada indikator yang kurang dominan ada pada indikator dapat dikontrol yaitu dalam pernyataan “saya merasa penggunaan QRIS dapat dikendalikan/dikontrol” dengan nilai rata-rata sebesar 3,26. Sebab terdapat 23 responden yang menjawab tidak setuju pada indikator ini. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS, yaitu masalah koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat menjadi hambatan dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS, kekhawatiran terkait keamanan transaksi non-tunai dan resiko perlindungan data dan transaksi yang kurang dapat membuat responden ragu untuk menggunakan QRIS, dan kurangnya sosialisasi atau edukasi tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi E-payment QRIS dapat mengurangi pemahaman dan minat responden dalam mengadopsi metode pembayaran digital ini.

“Transaksi menggunakan QRIS, sangat bermanfaat dalam mendukung kegiatan bertransaksi sehari-hari saya” dan pernyataan “Dengan penggunaan QRIS, tidak repot lagi dengan kurangnya pengembalian” dengan rata-rata dari masing-masing pernyataan sebesar 4,11, pada variabel kemudahan pernyataan yang lebih dominan adalah “Saya merasa penggunaan QRIS mudah dipelajari” dengan nilai rata-rata sebesar 3,98, pada variabel kenyamanan pernyataan yang lebih dominan adalah “sistem QRIS ini menjadikan transaksi pembayaran saya menjadi lebih cepat” dengan nilai rata-rata sebesar 3,93, sedangkan pada variabel minat penggunaan pernyataan yang lebih dominan adalah “saya berminat menggunakan QRIS ketika ingin melakukan transaksi non tunai” dengan nilai rata-rata sebesar 3,88. Maka dari hasil jawaban responden yang dominan terhadap variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam memengaruhi minat penggunaan E-payment QRIS, yang mana dapat menjadi wawasan bagi penyedia layanan E-payment QRIS untuk fokus pada peningkatan aspek-aspek tersebut dalam rangka mendorong adopsi dan penggunaan layanan secara lebih luas

PENUTUP

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan penelitian ini mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan kenyamanan terhadap minat penggunaan e-payment QRIS dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-payment QRIS. Dengan hasil pengelolaan kuesioner pada analisis uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat menghasilkan nilai t_{hitung} (0,417) lebih kecil dari t_{tabel} (1,66277), dan nilai signifikan t_{hitung} (0,678) lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS.

Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-payment QRIS. Dengan hasil pengelolaan kuesioner pada analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kemudahan menghasilkan nilai t_{hitung} (1,338) lebih kecil dari t_{tabel} (1,66277), dan nilai signifikan t_{hitung} (0,185) lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS.

Kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-payment QRIS. Dengan hasil pengelolaan kuesioner pada analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kenyamanan menghasilkan nilai t_{hitung} (3,765) lebih besar dari t_{tabel} (1,66277), dan nilai signifikan t_{hitung} (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenyamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-payment QRIS.

Persepsi manfaat, kemudahan, dan kenyamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-payment QRIS. Dengan hasil uji simultan (uji f) dapat dijelaskan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,422 dan f_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (31,422 > 2,71). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 172-182.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, A., & Nurlinda, R. A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kepercayaan Konsumen Pada Aplikasi Dompet Digital DANA. *Journal of Management and Creative Business*, 1(4), 181-202.
- Hidayat, M. A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard (Qris) Dalam Bertransaksi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Indonesia, Bank. (2024). Kanal dan Layanan. Dikutip 15 Februari 2024, dari: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#:~:text=3.%20Apa%20yang%20dimaksud%20dengan,%2C%20cepat%2C%20dan%20terjaga%20keamanannya>.
- Indonesia, Bank. (2024). QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran. Dikutip 16 Februari 2024, dari: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.
- Irmadhani, I. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy, terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Kholifah, N., & Yahya, A. (2023). Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Mikro di Kabupaten Pacitan (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Kurnianingsih, H., & Maharani, T. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah.
- Kuncoro, Haryo. (2021). *Ekonomi Moneter: Studi Kasus di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Lathifah, E. S., & Khoiriyah, R. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 375-386.
- Normalisa. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Aplikasi QRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2019-2021).
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH- EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.

- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E- wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Saputri, U. M., & Yahya, A. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat UMKM Menggunakan Digital Payment Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Kota Surakarta (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Sabila, S. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile Banking.
- Setyaningsih, A. W. (2023). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Security, and Perceived Easy of Use on Intention to Use QRIS Through Trust as Mediation in DKI Jakarta. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 3(1).
- Simatupang, A. D. R., & Ramadhani, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan terhadap Minat Pelaku UMKM dalam Menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13(1), 61-73.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, B. B. A. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)/Effect Of Perception Of Benefits, Easy Perception Of Use, Trust And Risk Perception Towards Interest Using E- Money (Case Study Of Consumers Who Use The Metland Card). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)*.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105- 116.